

BAB 3

METODE STUDI LITERATUR

3.1 Metode

Metode yang digunakan pada studi literature adalah penelitian kepustakaan (*Library research*) yang merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, dokumen, dan jurnal ilmiah). Penelitian kepustakaan atau kajian literature (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan didalam literature yang berorientasi akademik (*academic oriented literature*) serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Farisi, 2010).

Metode adalah serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam penelitian studi literature ini, penulis mengambil masalah asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan masalah keperawatan hipertermi. Peneliti menggunakan metode studi literature yang dimana penelitian ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

Pada penelitian ini penulis akan mengkaji tiga literature atau jurnal yaitu : Efektifitas kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh, Efektifitas metode tepid sponge dan kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh, Pengaruh kompres hangat terhadap perubahan suhu pada pasien febris.

Kemudian dari ketiga literatur tersebut akan dianalisis dengan cara membandingkan/komparasi. .

3.2 Waktu dan Tempat

Jadwal pembuatan studi literatur :

1. Persiapan dan penyusunan proposal : Juni-September 2020
2. Pengumpulan data awal : Juni-September 2020
3. Ujian proposal : Oktober 2020
4. Pengambilan Studi Literatur : Februari-Maret 2021
5. Ujian Studi literatur : Juni 2021

3.3 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literature. Studi literature adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian bukan dari pengamatan langsung, tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang berupa buku dan laporan ilmiah dalam artikel atau jurnal. Sumber utama penelitian adalah Efektifitas kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh, Efektifitas metode tepid sponge dan kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh, Pengaruh kompres hangat terhadap perubahan suhu pada pasien febris.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literature terkait apa yang

dimaksudkan dalam rumusan masalah (Arikunto, 2013). Data untuk penulisan studi literature ini bisa diperoleh dengan menggunakan penelusuran artikel yang dikumpulkan dari tahun 2010 sampai 2020 dengan menggunakan database dari google scholar dan dari situs-situs jurnal atau artikel yang sudah tersedia. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis meliputi :

1. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dimulai dengan studi pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan dari hasil pencarian pustaka untuk dapat disimpulkan. Adapun data sekunder yang digunakan penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir antara lain sebagai berikut :

- a. Efektifitas kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh.
- b. Efektifitas metode tepid sponge dan kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh.
- c. Pengaruh kompres hangat terhadap perubahan suhu pada pasien febris.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa dokumentasi, salinan/kutipan data pendukung yang bersumber dari literatur

maupun referensi-referensi yang ada (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari berbagai jurnal-jurnal penelitian yang menjuru pada judul penulis yaitu asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan masalah hipertermi serta diikuti intervensi unggulan yang telah dipilih oleh penulis.

Hasil dari pengumpulan data ini bisa digunakan sebagai bahan untuk menganalisi dan mensintesis intervensi pada asuhan keperawatan pada pasien thyposi dengan masalah keperawatan hipertermi.

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data diartikan sebaga upaya data yang sudah tersedia kemudia diolah dengan statistic dan adapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisi data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisi terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Notoadmodjo, 2010).

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisi dengan metode analisi deskriptif. Metode analisi deskriptif dilakukan dengan cara mendeskriptifkan fakta-fakta yang kemudian dilanjutkan dengan analisa, tidak semata-mata menguraikan, tetapi memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Terdapat empat hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisi, meliputi :

1. Identitas sumber yang dirujuk
2. Kualifikasi dan tujuan penulis

3. Simpulan sederhana mengenai konten tulisan
4. Kegunaan atau pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui prosedur :

1. *Organize*, yaitu mengorganisir literature yang ditinjau dengan permasalahan dan tahapan mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literature dengan membaca abstrak, beberapa pendahuluan dan kesimpulan, kemudian mengelompokkan menjadi beberapa kategori sesuai tujuan penelitian.
2. *Synthesize*, menyatukan hasil organisir literature menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan dan dengan mencari keterikatan antar literature.
3. *Identity*, yaitu mengidentifikasi isu-isu dalam literature yang dianggap sangat penting untuk dibahas dan dianalisis untuk mendapatkan tulisan yang menarik ketika dibaca.
4. *Formulate*, merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian yang lebih lanjut.